

RENSTRA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



TAHUN
2023
2028

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2023 – 2028**

TIM LPPM UMB

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- 📍 Kampus I : Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
- 📍 Kampus II : Jl. Salak Raya, Panorama, Singaran Pati, Kota Bengkulu, 38226
- 📍 Kampus III : Jl. S. Parman No.25, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, 38227
- 📍 Kampus IV : Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 (0736) 22765
- 📍 Kampus V : Jl. Depati Payung Negara, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu, 38211 (0736) 26161

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
NOMOR : 0094/KEP/R/II.3.AU/A/2024**

T E N T A N G

**PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2023 - 2028**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Penelitian, Lemabaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023-2028;
2. Bahwa pemberlakuan dan periode pelaksanaan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2018-2023 akan berakhir;
3. Bahwa sebagaimana dimaksud dalam butir (1), dan (2) di atas, dipandang perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0367/O/1991 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bengkulu di Bengkulu Menjadi Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- 📍 Kampus I : Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
- 📍 Kampus II : Jl. Salak Raya, Panorama, Singaran Pati, Kota Bengkulu, 38226
- 📍 Kampus III : Jl. S. Parman No.25, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, 38227
- 📍 Kampus IV : Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 (0736) 22765
- 📍 Kampus V : Jl. Depati Payung Negara, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu, 38211 (0736) 26161

Muhammadiyah No.02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 579/KEP/I.0/D/2022 tanggal 25 Juni 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu masa jabatan 2022-2026;
9. Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0153/KTN/I.3/I/2021 Tentang Pengesahan Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021.

Memperhatikan : Berita Acara Pengesahan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2023-2028 tanggal 22 November 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023-2028 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Ketentuan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu di atas wajib dipergunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan serta akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 12 Rajab 1445 H
24 Januari 2024 M

Rektor, *pt*



Dr. Susiyanto, M.Si.
NBK. 082 761 747

TIM PENYUSUN

RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penasehat :

Rektor UM Bengkulu (Dr. Susyanto, M.Si.)

Pengarah :

Wakil Rektor 1 UM Bengkulu (Drs. Kasmiruddin, M.Si.)

Wakil Rektor 2 UM Bengkulu (Dr. Ririn Harini, M.P.)

Wakil Rektor 3 UM Bengkulu (Drs. Surohim, M.Ag.)

Wakil Rektor 4 UM Bengkulu (Dr. Onsardi, M.M.)

Penanggung Jawab : Dr. Risnanosanti, M.Pd.

Ketua : Ivan Achmad Nurcholis, S.Pd., M.Pd.

Anggota Penyusun : 1. Dr. Henni Febriawati, SKM., M.ARS.

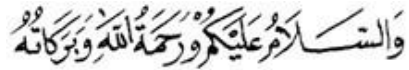
2. Mardiah Syofiana, S.Pd., M.Pd.

3. Pahrizal, M.Kom.

Tim Administrasi : 1. Ade Wahyu R., S.Pd.

2. Masriani, S.Sos.I.

KATA PENGANTAR



Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah merancang rencana strategis untuk mencapai visi secara efektif dan efisien. Percepatan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat revolusioner dengan kecepatan yang tak terbayangkan di Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 membawa implikasi perubahan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, dan ketenagakerjaan. Kreativitas dan inovasi menjadi kunci sukses untuk meraih kemajuan di masa depan. Pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan, termasuk Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Diharapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat akan memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dalam berbagai aspek kehidupan, sebagai bagian dari upaya membangun bangsa berbasis penelitian yang inovatif.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki tanggung jawab untuk merancang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RSPPM) untuk periode tahun 2023-2028. RSPPM ini merupakan landasan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan menjadi landasan bagi peningkatan kualitas perguruan tinggi dan menciptakan lingkungan akademik yang mendukung dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset. Dengan adanya RSPPM, hal ini akan mendukung peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dalam mencapai Visi UMB tahun 2028. Oleh karena itu, RSPPM UMB 2023-2028 akan menjadi pedoman bagi semua pihak untuk merumuskan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan. Bagi pihak eksternal dan para pemangku kepentingan, diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan UMB dan menjadi pertimbangan dalam membangun kerja sama dalam berbagai bidang, baik dalam skala nasional, regional, maupun internasional.

RSPPM UMB 2023-2028 terbentuk berkat sumbangan dan dedikasi dari berbagai pihak. Karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan dan berperan aktif dalam menyusun dokumen ini. Semoga RSPPM UMB 2023-2028 dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, baik secara khusus maupun umum untuk Indonesia.

Ketua LPPM UMB.



Dr. Rishanosanti, M.Pd

NIP. 196801211992022001

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
1.4 Dasar-Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat.....	3
1.5 Sistematika	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) UMB	5
2.1 Ruang Lingkup	5
2.2 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Bengkulu	5
2.3 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	8
2.4 Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat UMB	9
2.5 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya.....	9
2.6 Peran LPPM UMB Berkaitan dengan Pengabdian kepada	11

	Masyarakat	
2.7	Kemitraan	12
2.8	Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM Meliputi:	12
2.9	Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)	15
2.10	Ruang Lingkup Kerja	18
2.11	Sistematika	19
2.12	Outcomes atau Perubahan Kondisi yang diharapkan	19
2.13	Daya Saing Internasional dalam Pengabdian kepada Masyarakat	20
BAB III	GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU	22
3.1	Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	22
3.2.	Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	25
3.3	Strategi Internasionalisasi Pengabdian kepada Masyarakat	26
3.4	Roadmap	27
BAB IV	PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA	27
4.1	Program dan Jenis Kegiatan	38
4.2	Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMB	39
4.3	Indikator Kinerja Program PPM UMB	41
4.4	Program Kerja PPM Unit Kerja.....	43
BAB V	POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	44
5.1	Pola Pelaksanaan	44
5.2	Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi RENSTRA..	45
5.3	Pola Diseminasi Hasil Kegiatan PPP UMB	46
BAB VI	PENUTUP	47
	Tim Penyusun	48
	Daftar Pustaka	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian

Tabel 2.2 Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian (Dalam Jutaan)

Tabel 2.3 Jumlah Dosen UM Bengkulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jabatan Fungsional Tahun 2023

Tabel 4.1 Program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat

Tabel 4.2 Penetapan Program Dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UMB

Tabel 4.3 Indikator Input

Tabel 4.4 Indikator Proses

Tabel 4.5 Indikator Output

Tabel 5.1 Perkiraan Nominal Dana Yang Diperlukan Setiap Program Pengabdian Universitas Muhammadiyah Bengkulu Periode 2023-2028

Tabel 5.2 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 – 2027

Tabel 5.3 Prediksi Dana Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 – 2027 (Jutaan)

DAFTAR GAMBAR

Grafik 2.1 Jumlah Pengabdian Yang Dibiayai

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Bengkulu merupakan bagian dari perguruan tinggi Muhammadiyah yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 0367/0/1991 tentang perubahan bentuk STKIP Muhammadiyah menjadi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sebelumnya lembaga pendidikan tinggi ini merupakan cabang IKIP Muhammadiyah Jakarta yang secara resmi berdiri tanggal 1 Agustus 1970, kemudian berubah nama menjadi STKIP Muhammadiyah Bengkulu berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pendidikan dan Pengajaran Pusat Nomor : E-10/180/1973 tanggal 1 Juni 1973.

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, penting bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk melaksanakan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya pada kegiatan pembelajaran, namun lebih dari itu Universitas Muhammadiyah Bengkulu harus mampu menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tata kehidupan kampus sebagai wujud penyelenggaraan Tri Dharma tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik melalui pengembangan kemampuan personal dan pemberdayaan (capacity building and empowerment) maupun peningkatan sarana dan prasarana (source and facilities). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan berbasis pada keilmuan yang berkembang maupun temuan teknologi yang dihasilkan dari penelitian. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan terjadi sosialisasi dan desiminasi ilmu dalam tata hidup bermasyarakat dan kampus, sehingga perguruan tinggi tidak menjadi menara gading yang tidak mampu memberikan kontribusi dan menjembatani permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan diharapkan tidak saja hanya optimal dari sisi kuantitas, namun juga berkembang dari sisi kualitas sehingga mampu

menjadi penciri utama dari kegiatan pengabdian masyarakat dan sekaligus menjadi keunggulan bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bab IV Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Bagian kesatu Ruang Lingkup Standar Pengabdian kepada Masyarakat Pasal 56 (Ruang lingkup standar Pengabdian kepada Masyarakat) Bagian kedua (Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat pasal 57) dan Bagian ketiga (Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat pasal 58).

Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2028 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2023-2028. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Universitas Muhammadiyah dan visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selain itu, penyusunan Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu juga mengacu pada penyusunan renstra universitas dengan melihat penyelenggaraan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Prioritas dilakukan dengan pendekatan problem solving yang komprehensif, berarti, menyeluruh, dan berkelanjutan, melibatkan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG), pengembangan wirausaha dalam kelompok masyarakat (UKM) baik dalam skala kecil maupun menengah, serta rekayasa sosial dan budaya.

1.2 Tujuan

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan tujuan:

- 1) Memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang melibatkan penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG), pengembangan wirausaha dalam kelompok

masyarakat (UKM) baik dalam skala kecil maupun menengah, serta rekayasa sosial dan budaya.

- 2) Sebagai Indikator ketercapaian/keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1.3 Manfaat

Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk:

1. Pemandu kegiatan dan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Sebagai acuan bagi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi dari sistem penjaminan mutu Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Sebagai dokumen formal dan bagian dari kelengkapan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1.4 Dasar-Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat

Landasan dasar dalam penyusunan renstra pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Dasar 1945 : pasal 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEKS dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bab IV Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

- g. Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi
- h. Renstra Kemenristek Dikti 2020-2024
- i. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2020
- j. Renstra Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023

1.5. Sistematika

1. Bab I. Pendahuluan
2. Bab II. Landasan Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)
3. Bab III. Garis Besar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UMB
4. Bab IV. Program, Kegiatan, Dan Indikator Kinerja
5. Bab V. Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Diseminasi
6. Bab VI. Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) UMB

2.1 Ruang Lingkup

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMB tidak hanya melakukan kegiatan penelitian, tetapi juga turut aktif dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan dua aspek penting dari tridharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya untuk mengaplikasikan hasil-hasil riset ke dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud kontribusi dari komunitas UMB dalam memanfaatkan keilmuan dan teknologi untuk kemajuan sosial dan intelektual bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (11).

2.2 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Visi

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta percepatan pencapaian tujuan pendidikan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai sebuah implementasi gerakan amar ma'ruf nahi mungkar, perumusan visi Universitas Muhammadiyah Bengkulu mendasarkan atas pencapaian keseimbangan antara cerdas intelektual, emosional dan spiritual dengan berbasis atas keunggulan universitas sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Visi yang tertuang di Rencana Strategis ini merupakan visi sebagaimana sudah dirumuskan di Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2013-2028. Visi inilah yang menjadi arah dari kebijakan pengembangan baik untuk jangka panjang (15 tahun) sebagaimana dirumuskan di Rencana Induk Pengembangan (RIP), maupun untuk pengembangan jangka menengah (5 tahun)

sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Visi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

“UM Bengkulu Menjadi Perguruan Tinggi Terdepan dalam IPTEKS dan Peradaban Kampus yang Islami pada tahun 2028”.

Menjadi universitas yang unggul dalam IPTEKS merupakan tahap pencapaian tertinggi yang coba diraih oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam rentang waktu 15 (lima belas) tahun kedepan, terhitung 2013 sampai dengan 2028. Sehingga menjadi lembaga pendidikan tinggi kebanggaan warga Muhammadiyah, umat Islam dan Bangsa Indonesia. Artinya, bahwa keberadaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengemban amanah sebagai salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah khususnya dan umat Islam serta Bangsa Indonesia pada umumnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah lahirnya intelektual-intelektual yang dapat diandalkan dan menjadi kebanggaan, tidak hanya menguasai ilmu dalam tataran praktis tetapi juga menguasai ilmu yang berkaitan emosional dan kehidupan spiritual, dengan ciri sebagai universitas unggulan dibidang IPTEKS.

Visi tersebut selanjutnya akan diimplementasikan kedalam rencana jangka menengah 5 tahun kedua, yaitu periode 2018-2023. Rencana jangka menengah inilah yang disebut dengan Rencana Strategis (RENSTRA), yaitu tahap awal pencapaian visi sebagaimana sudah dirumuskan, dengan mendasarkan atas kondisi sekarang Universitas Muhammadiyah Bengkulu berdasarkan analisis SWOT, selanjutnya direncanakan untuk pengembangan lima tahun kedua 2018-2023.

Berdasarkan analisis SWOT, untuk tahap kedua dari Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2018-2023, dirumuskan sebagai tahap peningkatan tata kelola yang baik, pengembangan SDM sesuai dengan disiplin ilmunya, dan pengembangan akademik yang relevan dengan perkembangan IPTEKS

Misi

Keberadaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai perguruan tinggi yang bersendi kepada nilai-nilai Islami dalam mempersiapkan generasi penerus yang mumpuni, cerdas, dan kompetitif, maka misi yang diemban merupakan aktualisasi konkrit dari pengejawentahan nilai-nilai Islami tersebut. Oleh sebab itu gerak langkah dan aktualisasinya adalah cermin dari misi mulia yang tidak sekedar pemanis bibir, tetapi sebuah tekad yang akan bermuara kepada tujuan bagi terbentuknya pribadi-pribadi berakhlak mulia yang akan meneruskan keberlangsungan persyarikatan khususnya maupun Bangsa Indonesia pada umumnya. Dengan tetap mengutamakan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi kepada *research university*, berdasarkan keunggulan IPTEKS.

Orientasi inilah yang menjadikan misi Universitas Muhammadiyah Bengkulu disusun dengan tetap mengutamakan dan menempatkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang *kredibile* dan *kapable*, terutama dalam mempersiapkan lulusannya sehingga menjadi pribadi yang cerdas dan siap berkompetisi didunia kerja.

Seperti halnya visi yang sudah dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan 2013-2028; misi yang dirumuskan dalam Renstra 2018-2023 juga dirumuskan berdasarkan misi yang sudah dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan 2013-2028. Hal ini dimaksudkan untuk mensinkronkan antara rencana pengembangan jangka panjang (15 tahun) dengan rencana jangka menengah (5 tahun), sehingga secara spesifik pencapaiannya lebih optimal dan terukur berdasarkan kondisi kekinian dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Misi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Catur Dharma UM Bengkulu yang terdiri atas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan secara kompetitif dan sustainable.
2. Menciptakan iklim akademis yang islami sebagai pelopor pembaharuan (Gerakan tajdid) amar ma'ruf nahi munhkar.

3. Meningkatkan kualitas civitas akademika UM Bengkulu.
4. Meningkatkan kompetensi lulusan UM Bengkulu melalui program-program akademik yang strategis dan komprehensif.

Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi UM Bengkulu, dirumuskan tujuan yang secara operasional akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan tri dharma perguruan tinggi untuk periode lima tahun ketiga 2023-2028.

2.3 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

2.3.1 Visi LPPM

“Pada tahun 2028, menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dapat berperan dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat melalui kolaborasi riset dan pengabdian menuju perguruan tinggi terdepan dalam IPTEK dan Peradaban Kampus yang Islami”

2.3.2 Misi LPPM

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penataan kelembagaan dengan membangun sistem kepemimpinan, manajemen dan jaringan yang luas untuk mendorong tercapainya tujuan.
2. Mewadahi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa yang berorientasi kepada unggulan program studi.
3. Mendorong para dosen dan mahasiswa untuk menerapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri, sejahtera dan islami.
4. Meningkatkan kerjasama dengan unsur pemerintah daerah, masyarakat, dunia

usaha dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Indonesia .

5. Melaksanakan dakwah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar tercipta masyarakat mandiri, sejahtera dan Islami.

2.4 Riwayat Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat UMB

LPPM UMB mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tantangan bagi LPPM untuk terus melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pelayanan kepada masyarakat, dan melaksanakan penelitian multi-disiplin dan atau penelitian kolaboratif.

Secara operasional, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk: (1) Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen; dan (2) Penerapan Ipteks bagi masyarakat yang dilakukan kelompok dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN direncanakan mahasiswa pada program studinya sebagai kegiatan berbeban studi 4 SKS dan dikelola pelaksanaannya secara terpadu di tingkat universitas oleh LPPM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerapan IPTEKS disiapkan rencananya oleh kelompok dosen di tingkat program studi/fakultas, kemudian diajukan proposalnya ke LPPM dengan diketahui pimpinan Fakultas. Selanjutnya di tingkat LPPM, proposal tersebut diseleksi untuk diajukan pembiayaannya ke internal atau ke universitas untuk mendapatkan hibah.

2.5 Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Berbagai prestasi telah dihasilkan LPPM UMB dalam rangka mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja. Prestasi tersebut diperoleh melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Publikasi ilmiah dalam bentuk buku ber-ISBN mengikuti standar buku SNI.
2. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal.
3. Publikasi ilmiah dalam bentuk prosiding pengabdian.
4. Dosen yang mengikuti seminar internasional berkaitan dengan pengabdian.

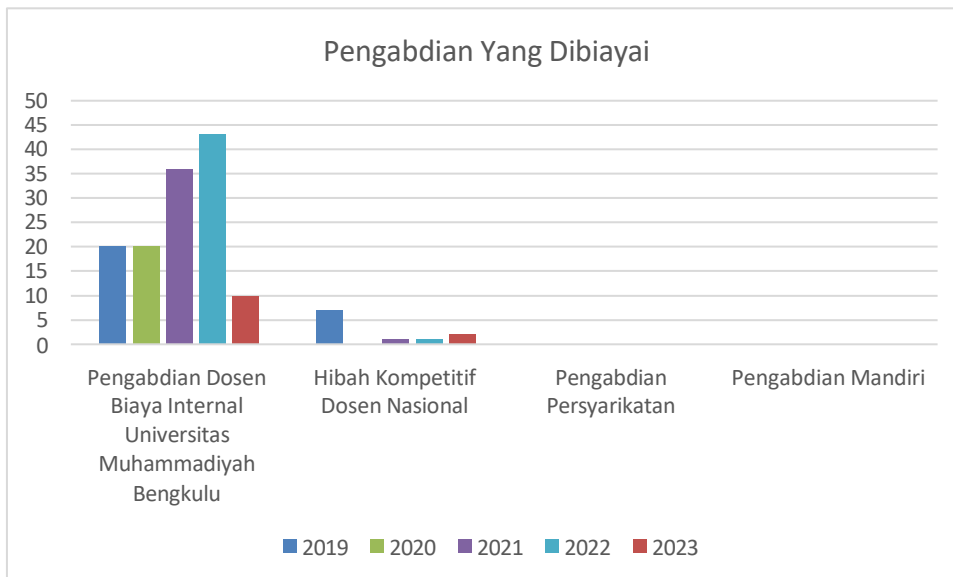
5. HKI/paten bidang pengabdian.

Pengabdian Kepada Masyarakat UMB diperoleh melalui sumber dana eksternal dan internal. Dana eksternal berasal dari Kemenristekdikti yang diperoleh beberapa abdimas di UMB yang mengajukan proposal melalui Simlitabmas dan lolos seleksi. Dana internal yaitu dana Hibah yang diperoleh pengabdi melalui seleksi secara internal. Data jumlah judul pengabdian yang didanai secara eksternal dan internal diringkas pada Tabel 1.

Tabel 2.1 Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian

Sumber Pendanaan	2019	2020	2021	2022	2023
Pengabdian Dosen Biaya Internal Universitas Muhammadiyah Bengkulu	20	20	36	43	5
Hibah Kompetitif Dosen Nasional	7	0	1	1	2
Pengabdian Persyarikatan	0	0	0	0	0
Pengabdian Mandiri	0	0	0	0	20

Jumlah pengabdian ini relative sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen di UM Bengkulu sebanyak 295 orang. Sehingga perlu adanya strategi peningkatan jumlah pengabdian yang dilakukan oleh dosen UM Bengkulu.



Grafik 2.1 Jumlah Pengabdian Yang Dibiayai

Jumlah judul pengabdian berkorelasi positif dengan jumlah dana yang diperoleh dari kegiatan pengabdian baik Rencana Strategis Pengabdian UMB 2019-2023 sumber dana internal maupun eksternal. Jumlah dana pengabdian UMB dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2.2 Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian (Dalam Jutaan)

Sumber Dana	2019	2020	2021	2022	2023
Dana Internal	0	430.000.000	0	0	50.000.000
Dana Eksternal	227.800.000	41.400.000	0	41.448.000	76.500.000
Total	227.800.000	471.400.000	0	41.448.000	126.500.000

2.6 Peran LPPM UMB berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM sebagai unit kerja di UMB memiliki beberapa peran dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Melaksanakan pengabdian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan seni (IPTEKS) tertentu dalam menunjang pembangunan;
- b. Melaksanakan penerapan IPTEKS sebagai bagian pengabdian yang berorientasi pada pengembangan konsep untuk kepentingan pembangunan daerah, wilayah dan nasional. Kegiatan tersebut dilakukan melalui kerjasama antara perguruan tinggi dan atau institusi di luar perguruan tinggi, baik di dalam maupun dengan luar negeri;
- c. Melaksanakan pengabdian di bidang pendidikan dan pengembangan institusi;
- d. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga yakni bertumpu pada TUPOKSI dari masing-masing bidang/bagian, serta memantapkan pelayanan yang prima dan terkoordinasi antara LPPM sebagai unit organisasi dengan pusat-pusat penelitian sebagai pusat dalam pengembangan kegiatan;
- e. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian khususnya di Universitas Sam Ratulangi.

2.7 Kemitraan

Kerjasama LPPM UMB yang sekarang sedang terlaksana diantaranya dengan:

1. BKKBN Provinsi Bengkulu
2. Dinas PUPR Provinsi Bengkulu
3. BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Bengkulu
4. Kerjasama dengan Swasta
5. Bapelitbang Kota Bengkulu tahun 2019

2.8. Potensi Yang Dimiliki Di Bidang PPM Meliputi:

2.8.1. Sumber Daya Manusia

Kemampuan pengabdian sangat didukung oleh ketersediaan sumberdaya dosen. Dosen terus-menerus meningkatkan dukungan dan keterampilan mereka dalam pengabdian. Kolaborasi antara dosen dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam menjadi kunci dalam menjalankan pengabdian yang berkualitas, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian visi UMB. Sumber daya di UMB mencakup staf pengajar dan staf administrasi. Kolaborasi yang efektif antara kedua kelompok ini akan memengaruhi tingkat kualitas pelayanan serta hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat. Ini pada gilirannya akan berdampak positif pada kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan sosial. Jumlah dosen pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2023 berjumlah 227 orang yang terdiri dari dosen tetap 99 orang, DPK (ASN) sebanyak 51 orang. Komposisi dosen berdasarkan jenjang pendidikan adalah S2 sebanyak 251 orang (80,8%) dan S3 sebanyak 50 orang (19,2%). Berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Dosen UM Bengkulu Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jabatan Fungsional Tahun 2023

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional				
			S2	S3	TP	AA	L	LK	GB
1	Tetap	227	188	35	25	80	131	18	0
2	DPK (ASN)	51	33	22	0	0	14	37	1
TOTAL		278	221	57	25	80	117	55	1

Pada tahun akademik 2022/2023, jumlah dosen tetap di UM Bengkulu sebanyak 278 orang, yang terdiri 20,50% Doktor dan 79,50% Magister. Status jabatan fungsional dosen di UM Bengkulu sebanyak: 0,36% Guru Besar, 19,78% Lektor Kepala, 28,78% Lektor dan 8,99% Tenaga Pengajar. Jumlah tenaga kependidikan di UM Bengkulu sebanyak 85 orang. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi untuk dosen senantiasa dilakukan. Pada saat ini dosen yang sedang menempuh studi lanjut (S3) dalam negeri dan luar negeri sebanyak 28 orang, 11 orang akan mengikuti studi lanjut di Universitas Muhammadiyah Malaysia (UMMAM).

Kompetensi dosen yang ada di UM Bengkulu memberikan dampak positif yang besar terhadap efektivitas pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap disiplin ilmunya. Hal ini memungkinkan mereka mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih maju ke dalam proyek-proyek pengabdian. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, dosen dapat merancang program-program yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kualifikasi pendidikan yang tinggi juga membawa inovasi dan metodologi terbaru ke dalam proyek pengabdian, meningkatkan efisiensi dan dampak positif program tersebut. Dosen yang berkualifikasi tinggi cenderung lebih mampu melakukan riset yang mendalam, menghasilkan solusi yang lebih baik, dan menerapkan praktik terbaik dalam upaya pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kualifikasi yang tinggi memberikan dosen keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang kuat,

memungkinkan mereka lebih efektif berinteraksi dengan masyarakat dan memotivasi partisipasi aktif. Secara keseluruhan, peningkatan kualifikasi pendidikan dosen membentuk landasan yang kokoh untuk pengabdian yang berkualitas, memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap pembangunan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan.

2.8.2 Sarana Prasarana Penunjang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sarana penunjang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang dilayani. Sarana penunjang dalam kegiatan pengabdian seperti:

1. **Ruang Kerja dan Pertemuan:** Tempat yang nyaman dan sesuai untuk melakukan pertemuan, diskusi, dan kegiatan terkait pengabdian.
2. **Peralatan dan Teknologi:** Alat-alat atau perangkat teknis yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengabdian, seperti komputer, dan proyektor.
3. **Akses Informasi:** Akses internet untuk mendukung pengembangan ide pengabdian.
4. **Dana:** Dana yang cukup untuk mendukung kegiatan pengabdian.
5. **Ruang Aula Presentasi:** Tempat untuk menyampaikan hasil dan produk dari kegiatan pengabdian kepada audiens yang lebih besar.
6. **Fasilitas Administrasi:** Peralatan dan infrastruktur administratif seperti komputer, printer, dan peralatan kantor. Fasilitas Pendukung Kesehatan: Fasilitas klinik Pratama UMB dan asuransi kesehatan seperti BPJS selama pelaksanaan kegiatan.
7. **Fasilitas kendaraan operasional:** Seperti Mobil operasional kampus yang bisa digunakan dalam kegiatan pengabdian.

2.8.3 Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu memperoleh dukungan dana dari institusi maupun dari Ditjen Dikti, BKKBN, Hibah RisetMu maupun hibah eksternal lain. Program pengabdian yang didanai oleh Ditjen Dikti dengan aplikasi BIMA yaitu:

- **Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM):** Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP), Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM), Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa (PMM)
- **Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK):** Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM), Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD), Pengembangan Usaha Kampus (PUK),
- **Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW):** Pemberdayaan Wilayah (PW), Pemberdayaan Desa Binaan (PDB),

2.8.4 Informasi dan Manajemen Organisasi

Ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya di LPPM UMB menjadikan kinerja organisasi dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan efektif dan efisien. Secara struktur organisasi, LPPM UMB terdiri atas Ketua, Kabag Penelitian, Kabag Pengabdian, Kasubag Rumah Jurnal, staf. Secara keseluruhan masing-masing jabatan struktural di LPPM UMB memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri dan secara integral merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan guna mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat yang salah satunya adalah meningkatkan Indeks Pembangunan Masyarakat.

Manajemen pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM UMB dapat berjalan efektif karena kualitas sumber daya manusia yang dimiliki telah sesuai dengan kapasitas dan keahlian masing-masing bidang.

2.9 Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)

Informasi mengenai situasi internal yang telah dipresentasikan menjadi landasan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh LPPM UMB adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan (Strength)

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan LPPM UMB sebagai berikut:

1. Jumlah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah

Bengkulu cukup banyak dan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Lokasi kampus yang berada di tengah kota Bengkulu mempermudah akses ke banyak tempat.
3. Kehidupan kampus yang islami dan tertib.
4. Merupakan PTS terbesar di Provinsi Bengkulu sehingga mempermudah melakukan kerjasama dengan pihak lain di luar kampus.
5. Komitmen pimpinan untuk memberikan penghargaan kepada peneliti/pengabdian ditingkat nasional.
6. Image yang baik di masyarakat kampus kepada peneliti yang berhasil mendapat dana pada level nasional.
7. Universitas Muhammadiyah Bengkulu mempunyai 8 Fakultas dengan 28 Program Studi sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antar lintas ilmu yang menambah kekuatan dalam penelitian terlebih lagi pada skema pengabdian masyarakat.
8. Adanya tuntutan akan kewajiban dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian sesuai tunjangan profesinya, meningkatkan semangat dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Sudah tersedianya jurnal ilmiah Pengabdian yang terakreditasi secara nasional UMB.

2. Kelemahan (Weak)

1. Kemampuan dosen dalam membuat usulan pengabdian dalam rangka mendapatkan dana pengabdian belum merata.
2. Tingkat partisipasi dosen dalam mengajukan usulan pengabdian masih rendah.
3. Kemampuan dosen masih rendah untuk mendapatkan dana hibah yang lebih besar pada skema yang berbeda.
4. Program studi dengan jumlah mahasiswa yang banyak, beban tugas dosen di bidang pengajaran relatif tinggi sehingga dosen tidak berminat untuk

melakukan pengabdian.

5. Budaya meneliti masih sangat rendah dan hanya dimiliki oleh dosen tertentu.
6. Total anggaran untuk penelitian yang disediakan oleh UMB masih rendah.
7. Insentif yang disediakan untuk bantuan publikasi di tingkat nasional maupun internasional masih rendah.

8. Peluang (Opportunity)

1. Adanya dana hibah pengabdian dari Pemerintah Republik Indonesia melalui berbagai pihak yang ditujukan bagi pengabdian dosen dan mahasiswa.
2. Adanya dana hibah dari pihak swasta yang memerlukan tenaga dosen sebagai pendamping ahli di lapangan.
3. Adanya peluang kerjasama yang ditawarkan pihak luar negeri terkait dengan kegiatan mereka di suatu tempat.
4. Adanya dana insentif bagi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh pemerintah secara berkala.
5. Mudah mendapatkan informasi penelitian dan pengabdian secara online.
6. Kebijakan pemerintah tentang pemberian sertifikasi dosen yang mewajibkan dosen untuk melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi secara terstruktur.

9. Ancaman (Threat)

1. Ketersediaan anggaran penelitian dan pengabdian yang terbatas menyebabkan tingkat persaingan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian yang semakin ketat.
2. Ketidaksiplinan dalam pelaporan kegiatan dan penggunaan anggaran sehingga peneliti/pengabdian tidak didanai untuk tahun berikutnya.
3. Peningkatan kualitas dan kemampuan peneliti/pengabdian dari perguruan lain.
4. Tuntutan terhadap dana penelitian/pengabdian dari institusi yang lebih besar.

2.10 Ruang Lingkup Kerja

Ruang lingkup kerja Renstra Pengabdian UM Bengkulu meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian terhadap topik dan orientasi riset yang selama ini dilakukan;
- b. Merancang roadmap Pengabdian periode 2023 – 2028;
- c. Menentukan target yang ingin dicapai oleh roadmap pengabdian
- d. Mensosialisasikan roadmap pengabdian sekaligus buku panduan kepada sivitas akademika.
- e. Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari UM Bengkulu, Kemenristek Dikti, BP3IPTEK, Rispro, LPDP dan Institusi lainnya serta perusahaan-perusahaan, industri-industri dan sumber lainnya kepada para dosen di lingkungan UM Bengkulu
- f. Merencanakan, melaksanakan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen di lingkungan UM Bengkulu
- g. Sebagai wahana pengembangan kerjasama dengan berbagai badan atau lembaga lain yang dapat saling menguntungkan.
- h. LPPM UM Bengkulu memantau pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pusat studi-pusat studi yang ada di tiap jurusan dan Fakultas.
- i. Memfasilitasi para dosen di lingkungan UM Bengkulu dengan bentuk seminar, Pelatihan, Lokakarya dan bentuk lain yang sifatnya berkaitan dengan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
- j. Memfasilitasi publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal ilmiah baik jurnal yang sudah terakreditasi dan terindeks *scopus* maupun yang belum terakreditasi dan memfasilitasi untuk mendapatkan hak paten penelitian

2.11 Sistematika

Pembahasan Renstra Pengabdian UM Bengkulu dibagi menjadi enam (6) Bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

BAB II: Landasan Pengembangan Pengabdian

kepada Masyarakat UMB BAB III: Garis Besar

RENSTRA- Pengabdian kepada Masyarakat UMB

BAB IV: Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

BAB V: Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi

RENSTRA-Pengabdian kepada Masyarakat UMB

BAB VI: Penutup

2.12 *Outcomes* atau perubahan kondisi yang diharapkan

- a. Pengabdian internal maupun eksternal di UM Bengkulu meningkat dari segi kuantitas maupun kualitas.
- b. Memiliki dan mengoptimalkan tahapan pembangunan sistem penjaminan mutu Pengabdian.
- c. Meningkatkan kemampuan internal LPPM UM Bengkulu untuk mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang didukung oleh ketersediaan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
- d. Mengorganisir Pusat Studi dan Pusat Penelitian maupun Pusat Penerapan Ilmu dan Teknologi (PPIT) hingga pada tahap evaluasi dan terjalin transparansi antara LPPM dengan Pusat Studi.
- e. Dosen UM Bengkulu Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) yang memenuhi target dalam bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.

- f. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah dosen UM Bengkulu di tingkat regional, nasional dan internasional.

2.13. **Daya Saing Internasional dalam Pengabdian kepada Masyarakat**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) berkomitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang tidak hanya berdampak secara lokal dan nasional, tetapi juga memiliki orientasi dan daya saing pada level internasional. Dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi dan tuntutan capaian SDGs (Sustainable Development Goals), PkM perlu dikembangkan secara strategis agar sejalan dengan standar internasional, baik dalam hal proses, kemitraan, luaran, maupun dampak keberlanjutan.

Arah pengembangan daya saing internasional dalam pengabdian kepada masyarakat UMB diwujudkan melalui strategi-strategi berikut:

1. **Kolaborasi PkM dengan Mitra Luar Negeri**
UMB mendorong kerja sama lintas negara dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah internasional, dan institusi mitra luar negeri untuk menjalankan program PkM bersama. Bentuk kolaborasi ini meliputi pertukaran dosen/mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, kolaborasi program tematik lintas negara (seperti eco-tourism, local heritage, entrepreneurship, dan disaster resilience), serta pelibatan tenaga ahli internasional dalam pelatihan atau pendampingan masyarakat lokal.
2. **Pelibatan Mahasiswa Asing dalam Program PkM**
Sebagai bagian dari program internasionalisasi kampus, UMB membuka kesempatan kepada mahasiswa asing (terutama dari negara-negara ASEAN atau mitra perguruan tinggi luar negeri) untuk terlibat aktif dalam program PkM. Keterlibatan ini bukan hanya untuk memperkenalkan budaya dan sosial masyarakat Indonesia, tetapi juga untuk memperkuat kompetensi global mahasiswa melalui aktivitas lintas budaya (intercultural engagement) dan kerja tim internasional dalam menyelesaikan persoalan masyarakat.

3. **Pengembangan Program PkM Berbasis SDGs**
Seluruh program pengabdian diarahkan untuk menjawab tantangan-tantangan global sebagaimana termuat dalam agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs). PkM UMB difokuskan pada isu-isu strategis seperti peningkatan kualitas pendidikan (Goal 4), pemberdayaan ekonomi masyarakat (Goal 8), kesetaraan gender (Goal 5), penanganan perubahan iklim (Goal 13), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (Goal 17). Orientasi SDGs ini memberikan daya saing sekaligus keberterimaan internasional terhadap model PkM yang dikembangkan UMB.
4. **Diseminasi Hasil PkM pada Jurnal/Prosiding Internasional**
Untuk memperluas jangkauan dampak dan meningkatkan visibility institusi, UMB menargetkan hasil kegiatan PkM dapat diseminasi pada jurnal internasional bereputasi, prosiding konferensi internasional, serta platform-platform ilmiah yang terbuka secara global. Publikasi ini menjadi indikator nyata kontribusi ilmiah dari kegiatan pengabdian dan memberikan peluang jejaring akademik yang lebih luas.
5. **Benchmarking Praktik Baik PkM dari Universitas Luar Negeri**
UMB secara aktif melakukan studi banding dan adaptasi praktik-praktik baik (*best practices*) dari perguruan tinggi luar negeri dalam pengelolaan dan pelaksanaan PkM. Benchmarking ini dilakukan melalui kegiatan joint-seminar, pelatihan daring, kunjungan institusional, serta kerja sama proyek. Hasil benchmarking dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan inovasi dalam pelaksanaan pengabdian.

Dengan strategi-strategi tersebut, UMB menempatkan PkM sebagai bagian penting dari transformasi institusi menuju *globally engaged university* yang relevan, responsif terhadap tantangan lokal-global, serta mampu berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Analisis SWOT yang telah dilakukan dapat dijadikan dasar atas penyusunan tujuan dan sasaran seperti berikut ini :

3.1.1 Tujuan

Rencana Strategis Pengabdian yang disusun oleh LPPM UMB bertujuan memberikan gambaran arah serta pedoman untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dasar hasil penelitian yang telah terdahulu dilakukan oleh para peneliti di lingkup Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selain itu dasar dari program pengabdian UMB adalah menerapkan penguasaan IPTEK yang dikembangkan dari berbagai macam rencana pengembangan kewilayahan dari RPJMD di setiap kabupaten/kota. Kebijakan Renstra pengabdian yang disusun oleh LPPM UMB diharapkan dapat meningkatkan peran serta UMB dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desain Rencana Strategis yang dikembangkan untuk tahun 2023 – 2028 mengenai pelaksanaan pengabdian yang telah disesuaikan dengan Renstra Universitas, LPPM dan Penelitian.

3.1.2 Sasaran Kegiatan LPPM UMB

Penyusunan renstra pengabdian pada masyarakat dilakukan untuk mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Selain itu juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya serta dinamika akademis yang berkembang ditingkat regional, nasional maupun internasional.

Sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai berikut :

Sasaran Tahun 2023 :

1. Peningkatan partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat termasuk penelitian di tingkat Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
2. Pembentukan kelompok-kelompok peneliti dan pengabdian potensial di tingkat program studi.
3. Melakukan sosialisasi terhadap perubahan paradigma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melakukan berbagai bentuk pelatihan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas dosen.
5. Melakukan diversifikasi sasaran usulan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah ada.
6. Peningkatan dan perluasan publikasi dan penyebarluasan hasil pengabdian melalui publikasi dan diseminasi.
7. Perbaikan sistem kelembagaan di tingkat Universitas dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan tata kelola di LPPM UMB.
8. Melakukan kerjasama dengan pemerintahan daerah, masyarakat dan dunia usaha.

Sasaran Tahun 2024 :

1. Mengembangkan luaran hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya ke tingkat internasional.
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan perolehan penelitian dan pengabdian yang lebih prestisius.
3. Meningkatkan pemberdayaan potensi sumber daya lokal dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Meningkatkan koordinasi dalam kelembagaan dengan membentuk unit-unit yang lebih kecil sebagai satuan kerja sesuai dengan bidang dan capaiannya.

Sasaran Tahun 2025 :

1. Melakukan sinkronisasi arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan RENSTRA Universitas dalam menuju Akreditasi Unggul.
2. Mengembangkan luaran hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya untuk periodeselanjutnya.
3. Penerapan capaian sasaran mutu dalam kegiatan penelitian dan pengabdian UMB.
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan perolehan penelitian dan pengabdian yang lebih prestisius.
5. Menindaklanjuti kerjasama kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Peningkatan status kategori LPPM UMB dari madya menjadi utama.

Sasaran Tahun 2026 :

1. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat ke bentuk skema dengandana yang lebih besar.
2. Peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada di Provinsi Bengkulu.
3. Peningkatan kerjasama di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Se-Indonesia.
4. Pengukuran capaian sasaran mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menindaklanjuti luaran hasil penelitian dan pengabdian yang potensial.

Sasaran Tahun 2027 :

1. Memaksimalkan kinerja dengan cara melakukan evaluasi kinerja LPPM 3 tahun

sebelumnya.

2. Melakukan berbagai perubahan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
3. Meningkatkan konsolidasi kerjasama antar PTN dan PTS terutama Perguruan Tinggi Muhammadiyah se Indonesia.
4. Meningkatkan kegiatan pemberdayaan di tingkat amal usaha muhammadiyah melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5. Menyebarluaskan luaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan kemandiriannya.

3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi dan kebijakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Peningkatan kemampuan dosen dalam membuat proposal kegiatan pengabdian pada masyarakat
2. Peningkatan kualitas maupun kuantitas kegiatan pengabdian pada masyarakat lintas bidang ilmu
3. Peningkatan publikasi hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di jurnal ilmiah maupun media masa
4. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kerjasama kegiatan pengabdian pada masyarakat
5. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah.
6. Pemberian reward bagi pengabdian yang berhasil mendesiminasikan hasil pengabdian pada jurnal ilmiah dan prosiding

3.3 Strategi Internasionalisasi Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai bagian dari upaya mendorong Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) menuju perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global, strategi internasionalisasi pengabdian kepada masyarakat (PkM) dirumuskan sebagai bagian integral dari rencana jangka menengah dan panjang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Strategi ini mencerminkan komitmen institusi dalam menjadikan kegiatan PkM tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga selaras dengan dinamika global dan mampu menjawab tantangan pembangunan internasional.

Beberapa strategi utama yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Target Kerja Sama Internasional Tahunan

UMB menetapkan indikator tahunan untuk pencapaian kolaborasi PkM lintas negara sebagai bagian dari IKU (Indikator Kinerja Utama) LPPM. Target tersebut mencakup jumlah kerja sama internasional yang dijalin dengan lembaga pendidikan, mitra luar negeri, atau NGO global yang memiliki fokus pada pemberdayaan masyarakat. Strategi ini dilaksanakan melalui peningkatan jaringan mitra internasional, partisipasi dalam forum internasional, dan pemanfaatan program hibah luar negeri (seperti Erasmus+, AUN/SEED-Net, atau USAID).

2. Pengembangan Skema PkM Lintas Negara atau Berbasis NGO Global

LPPM akan memfasilitasi terbentuknya skema PkM kolaboratif yang melibatkan tim pengabdian dari berbagai negara, atau bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah berskala internasional. Program semacam ini difokuskan pada isu-isu global seperti ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, gender equality, pemberdayaan ekonomi perempuan, pendidikan untuk masyarakat marginal, dan mitigasi perubahan iklim. Kegiatan dapat diwujudkan dalam bentuk joint community service, international community outreach, atau global volunteer programs.

3. Integrasi Aspek Global dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Internasionalisasi tidak semata diwujudkan melalui kemitraan luar negeri, tetapi juga melalui integrasi nilai-nilai dan pendekatan global dalam program-program pemberdayaan lokal. Hal ini meliputi adopsi

prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (SDGs), penerapan pendekatan teknologi tepat guna dari hasil riset internasional, serta penguatan literasi global masyarakat melalui edukasi lingkungan, kesehatan, dan kewirausahaan berbasis digital. Strategi ini sekaligus menjadi wadah untuk menanamkan kesadaran global di tingkat komunitas lokal.

4. Fasilitasi Mobilitas Mahasiswa dan Dosen dalam PkM Internasional

LPPM UMB juga akan mengembangkan kebijakan mobilitas internasional dalam PkM, termasuk keterlibatan mahasiswa asing dalam program KKN Tematik Internasional, pertukaran dosen untuk pengabdian lintas budaya, serta pembentukan tim PkM multinasional yang bekerja secara kolaboratif dalam menjawab masalah komunitas. Program ini mendukung penguatan soft skills global seperti komunikasi lintas budaya, problem-solving berbasis komunitas, dan kepemimpinan sosial global.

5. Publikasi dan Diseminasi Internasional Hasil PkM

Untuk memperkuat eksistensi UMB secara global, hasil-hasil kegiatan PkM ditargetkan untuk dipublikasikan secara aktif dalam jurnal atau prosiding internasional bereputasi, serta melalui konferensi internasional yang relevan dengan bidang pengabdian. Selain itu, UMB juga berupaya membangun media digital (website/portal) yang secara khusus menampilkan capaian dan praktik baik PkM yang dapat diakses publik dunia.

3. 4 ROADMAP PKM Universitas Muhammadiyah Bengkulu

3.2.1 Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat UM Bengkulu

Kualitas hasil pengabdian dapat diukur dari outcomenya yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HKI, paten, model/prototipe, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan pengabdian yang unggul diperlukan roadmap pengabdian. Roadmap pengembangan pengabdian di UM Bengkulu diharapkan mampu memberi



gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Roadmap pengabdian adalah sebagai berikut:

3.2.2 Pertumbuhan Tahap 1 (Tahun 2016-2020):

- a. Terbentuknya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Terbangunnya Sistem Manajemen Informasi
- c. Terbangunnya Standard Operation Prosedur
- d. Terbentuknya group pengabdian/ group abdimas

3.2.3 Pertumbuhan Tahap 2 (Tahun 2020-2024):

- Terbangunnya Kerjasama dengan Berbagai Stakeholder
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkaran kampus beserta sistem kelembagaan

- Meningkatnya kualitas SDM Abdimas
- Meningkatnya jumlah Publikasi Internasional dan perolehan HaKI
- Termanfaatkannya Produk Hasil Pengabdian oleh masyarakat

3.2.4 Pertumbuhan Tahap 3 (2024-2028):

- Meningkatnya Sarana & Prasarana
- Terbangunnya Unit Bisnis Pusat Pengabdian Masyarakat LPPM UM Bengkulu
- Terciptanya Revenue Generating
- Spin off Inisiation to World Class Universit

3.3 Indikator Kinerja Pengabdian

Rencana implementasi program kegiatan pengabdian yang dirancang secara bertahap, dievaluasi berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan oleh DRPM, sehingga dapat ditunjukkan dinamika capaian masing-masing komponen luaran program. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, terdiri atas delapan standar pengabdian kepada masyarakat yang harus diimplementasikan terhadap pelaksanaan program pengabdian perguruan tinggi. Standar pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja

berdasarkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang mencakup delapan standar, sebagai berikut:

1) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
2	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
3	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
5	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal
6	Persentase jumlah HKI yang diterapkan dimasyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
7	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun
8	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per 3 tahun
9	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun

2) Standar Isi Pengabdian

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat
3.	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun
4	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM
5.	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).
6.	Isi tema PkM UM Bengkulu mengantisipasi permasalahan global

3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas
2	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan
3	Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan
4	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan
5	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan
6	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM
7	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun
8	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
9	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat
10	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM
11	Proses baku pelaksanaan kegiatan PkM
12	Ada sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)
13	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi

4) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Adanya pedoman penilaian PkM
2	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
3	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM
4	Proposal PkM direview/ diseminarkan
5	Hasil PkM direview/ diseminarkan
6	PkM memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman
7	Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75.
8	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)
9	Persentase kepuasan suvey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat
10	Persentase kepuasan survey dampak pengabdian kepada masyarakat
11	Persentase kepuasan teknologi tepat gunayang dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan
12	Persentase kepuasan materi kuliah mengakomodasi hasil pengabdian kepada masyarakat
13	Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya
14	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap
15	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan.
16	Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yangdiperolehnya
17	Persentase ketercapaian umpan balikbahan pengayaan sumber elajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat
18	Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan

5) Standar Pelaksanaan kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya
2	Setiap dosen mempunyai <i>road map</i> PkM
3	Keberadaan kelompok riset UM Bengkulu
4	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.
5	Peneliti dosen UM Bengkulu melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM
6	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun

6) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Keberadaan Laboratorium riset UMBengkulu
2	Rasio penggunaan sarana/prasarana PkM internal.
3	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)
4	Ketersediaan prosiding
5	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)
6	Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-journal)
7	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana
8	Persentase laboratorium yang tersertifikasi
9	Persentase kepuasan stakeholder dalam program penyelamatan lingkungan (energi, air, udara, daur ulang, transportasi), kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan.

7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	Adanya lembaga Abdimas UM Bengkulu sebagai pengelola PkM dengan peringkat Mandiri
2	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas UM Bengkulu
3	Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian
4	Adanya sistem seleksi PkM internal
5	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM

6	Adanya reward
7	Adanya pelaporan yang periodik
8	Adanya upaya peningkatan sarana prasarana PkM
9	Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi
10	Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM
11	Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga
12	Jumlah reviewer internal dan eksternal
13	Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM
14	Jumlah staf administrasi bergelar Sarjana (S1)

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Tambahan
1	1. Adanya dana pengabdian internal yang memadai
2	a. Besar dana pengabdian per dosen per tahun
3	b. Persentase PkM terhadap jumlah dosen tetap
4	c. Persentase dana pemberdayaan masyarakat per tahun
5	d. Persentase dana bantuan sosial dan bencana per tahun
6	e. Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.
7	2. Adanya dana pengabdian eksternal dari lembaga lain (dalam dan luar negeri)
8	a. adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana internal dan eksternal bagi dosen/instruktur
9	b. adanya monev penggunaan dana
10	c. adanya laporan pertanggungjawaban pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur
11	d. adanya diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat
12	3. Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat
13	Adanya mekanisme dan pedoman penggunaan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
14	Adanya LPJ

3.4 Sumber Kebutuhan Dana Dan Prakiraan Nominal Dana

Bagaimana pun tingginya kinerja kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mengayomi semua stakeholder, namun pelaksanaan programnya sangat bergantung pada kekuatan pendanaan. Karena itu merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan upaya-upaya perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ber bentuk kerjasama mutual benefit dengan berbagai institusi serta hibah kompetisi lainnya. Dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, memuat salah satu standard (Standard 4) yang menyangkut pendanaan pengabdian kepadamasyarakat, yaitu: (1) dana pemerintah; (2) dana internal perguruan tinggi (perencanaan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi, pelaporan, diseminasi hasil, peningkatan kapasitas pelaksana; (3) dana kerjasama pengabdian; dan (4) dana masyarakat.

3.5 Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sesuai dengan definisi dari pengabdian masyarakat sebagai kegiatan yang terencana dan sistematis dalam membangun peradaban bangsa melalui implementasi berbagai hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka bentuk kegiatan pengabdian masyarakat pun sangat beragam. Demikian juga halnya dengan bentuk kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu. Dari mulai pelayanan pendidikan, kesehatan, peningkatan kapasitas masyarakat sasaran, hingga berbagai program pemberdayaan masyarakat. Satu yang terpenting untuk diperhatikan adalah program-program tersebut dilakukan secara terencana sistematis, dan terukur dan berujung pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sasaran. Berbagai kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu diharapkan tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat sasaran. Terdapat target yang jelas yang tertuang dalam roadmap masing-masing kegiatan PkM yang dilakukan bahwa dalam jangka waktu tertentu, masyarakat akan mampu mengelola masalah kesehatan masyarakat dilingkungannya.

3.6 Stakeholders dan Jejaring Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Bengkulu

Kegiatan PkM LPPM UM Bengkulu dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan berbagai stakeholders dan jejaring seperti:

3.6.1 Alumni

3.6.2 Lembaga pemerintahan

4. Sekolah dan perguruan tinggi

5. Organisasi profesi

6. Non government organization

7. Perusahaan

8. Masyarakat, dan lain-lain

3.7 Tema Pengabdian Masyarakat LPPM UM Bengkulu

Pada prinsipnya, tema yang dapat dipilih untuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sivitas UM Bengkulu sangat luas, seperti:

1. **Pendidikan Inklusif:**

- Program bimbingan belajar untuk siswa dari latar belakang ekonomi rendah.
- Pelatihan guru untuk mendukung keberagaman siswa di sekolah-sekolah setempat.

2. **Kesehatan Masyarakat:**

- Kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyakit tertentu.
- Layanan kesehatan gratis atau terjangkau untuk masyarakat kurang mampu.

3. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:**

- Pelatihan keterampilan dan dukungan untuk pelaku usaha lokal.
- Program koperasi atau pasar lokal untuk mendukung ekonomi lokal.

4. **Lingkungan dan Keberlanjutan:**

- Program pengelolaan sampah dan daur ulang.
- Penanaman pohon dan kegiatan penghijauan kota.

5. **Pengembangan Desa dan Wilayah:**

- Peningkatan infrastruktur desa dan akses ke layanan dasar.
- Program sanitasi dan air bersih.

6. **Teknologi dan Akses Informasi:**

- Pengenalan teknologi pendidikan di sekolah-sekolah.
- Pelatihan penggunaan teknologi bagi masyarakat umum.

7. **Pemberdayaan Perempuan:**

- rogram pelatihan keterampilan untuk perempuan.
- Kampanye kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

8. **Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat:**

- Program dukungan untuk kelompok rentan.

- Pembentukan kelompok masyarakat untuk penyelesaian masalah bersama.

9. Pendidikan Sivik dan Kepemimpinan:

- Pelatihan kepemimpinan untuk mahasiswa dan masyarakat lokal.
- Program literasi politik dan sivik.

10. Pengembangan Budaya Lokal:

- Promosi seni dan budaya lokal.
- Program pelestarian warisan budaya.

11. Pengembangan Wisata:

- Pengembangan program pariwisata berkelanjutan.
- Pelatihan bagi warga lokal untuk terlibat dalam industri pariwisata.

12. Pengentasan Kemiskinan:

- Program bantuan pangan untuk keluarga miskin.
- Pelatihan keterampilan untuk meningkatkan peluang pekerjaan.

3.8 Luaran Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UM Bengkulu

Terdapat beberapa luaran yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas FK-KMK UGM. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PkM tersebut meliputi:

1. Publikasi. Publikasi yang dimaksud terdiri dari publikasi ilmiah dan publikasi populer. Publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui Jurnal Bumi Rafflesia (Jurnal Bumir) dan Jurnal Jimakukerta maupun jurnal lain yang memungkinkan untuk publikasi hasil pengabdian masyarakat. Sementara itu, publikasi ilmiah dapat dilakukan melalui media massa (koran dan lain-lain), ataupun kemudian di share melalui web pengabdian masyarakat LPPM UM Bengkulu atau web lain.
2. KI (Kekayaan Intelektual), yang dapat diperoleh dari karya-karya yang dihasilkan selama melakukan kegiatan PkM
Luarannya PkM lainnya, seperti policy briefs, modul, video, photostory, SOP, dan lain-lain.

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA

4.1 Program dan Jenis Kegiatan

Program kegiatan dan indikator pengabdian pada masyarakat disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.1 Program Dan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat:

No	Program	Kegiatan	Indikator
1	Fasilitasi pelatihan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing tinggi	Pelatihan pembuatan proposal dana internal maupun eksternal	Meningkatnya jumlah proposal yang diusulkan ke ristek dikti dan institusi
2	Fasilitasi pelatihan penulisan jurnal pengabdian pada masyarakat	Pelatihan penulisan jurnal pengabdian pada masyarakat	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dipublikasikan di jurnal ilmiah
3	Inventarisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis penelitian	Pemetaan kegiatan penelitian yang dapat diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat	Terjadi peningkatan jumlah penelitian yang diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat
4	Inventarisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berpotensi untuk pembentukan unit usaha universitas	Pemetaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dapat dijadikan unit usaha	Adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dijadikan unit usaha

5	Ekspos hasil pengabdian pada masyarakat di media massa	Sosialisai dan expos hasil pengabdian pada masyarakat di media massa	Adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang di ekspos di media massa
6	Pengembangan desa binaan berbasis KKN Internasional dan KKN Mas	Pelatihan Pemberdayaan masyarakat pada Posdaya yang terbentuk	Meningkatnya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara terpadu

4.2 Penetapan Program Dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UMB

Isu GN-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT /UMKM/ CSR/ PKBL/Pe mda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Ketahanan Pangan	Ketahanan Pangan	Rendahnya Produktivitas Peternakan	Pemanfaatan Limbah pertanian dan Industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan limbah biji durian untuk pakan unggas 2. Pemanfaatan limbah kebun sayuran untuk pakan ternak 3. Pemanfaatan limbah pasar tradisional untuk pakan ternak 4. Pemanfaatan limbah buah-buahan untuk pakan ternak 5. Pemanfaatan limbah Kebun sawit untuk pakan ternak 	PT, Dikti	√			√	
			Suplementasi Mineral Proteinat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Pelatihan pembuatan Mineral proteinat 2. Suplementasi Mineral Proteinat dalam pakan ternak 	PT, Dikti PT, Dikti	√ √			√ √	
			Pengembangan dan Pelestarian Plasma Nutfah Itik Talang Benih Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemurnian dan penangkaran 2. Pengembangan dan Pelestarian Itik 	PT, Dikti PT, Dikti	√ √			√ √	
	Tanaman obat-obatan	Rendahnya Pemanfaatan tanaman obat di Bengkulu	Sosialisasi dan pelatihan pengolahan tanaman obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan tanaman obat 2. Pembuatan demplot 3. Pengolahan tanaman obat 	PT, Dikti PT, Dikti PT, Dikti	√ √ √			√ √ √	
	Tanaman Pangan	Rendahnya Produktivitas padi,	Sosialisasi dan penyuluhan peningkatan Produktivitas padi, jagung, kedelai dan umbi-umbian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan pembuatan demplot dan aplikasi 2. Budidaya tanaman Holtikultura 	PT, Dikti PT, Dikti	√ √			√ √	
	Tana	Rendahnya	Sosialisasi dan	1. Penyuluhan pembuatan						

	man Holti kultura	Produktivitas sayur, bunga Dan buah-buahan	penyuluhan peningkatan Produktivitas sayur, bunga dan buah-buahan	demplot dan aplikasi	PT, Dikti	√			√	
	Tanaman perkebunan	Rendahnya Produktivitas sawit, kopi dan karet	Sosialisasi dan penyuluhan peningkatan Produktivitas sawit, kopi dan karet	1. Budidaya tanaman Perkebunan	PT, Dikti	√			√	
	Teknologi pengolahan hasil	Rendahnya Produktivitas pisang, durian dan susu kedelai	Sosialisasi dan penyuluhan peningkatan Produktivitas pisang, durian dan susu kedelai	1. Penyuluhan dan pelatihan pengolahan pisang, durian dan susu kedelai 2. Budidaya tanaman pisang, durian dan kedelai	PT, Dikti PT, Dikti	√ √			√ √	
Pendidikan	Pendidikan	Rendahnya Pemanfaatan alat peraga	Pelatihan, pembuatan dan pemanfaatan alat peraga	1. Pelatihan dan Lokakarya 1. Sosialisasi dan Pelatihan materi	PT, Dikti	√			√	
		Rendahnya uji kompetensi guru	Peningkatan kemampuan Dan pemahaman materi untuk guru		PT, Dikti	√			√	
	High Order Thinking Skill (HOTS)	Kurangnya soal-soal untuk melatih High Order Thinking Skill (HOTS)	Peningkatan kapasitas guru dalam membuat soal-soal High Order Thinking Skill (HOTS)	1. Sosialisasi dan lokakarya pembuatan soal-soal High Order Thinking Skill (HOTS)	PT, Dikti	√			√	
	Pelanggaran Hukum perizinan	Rusaknya lingkungan dan SDA	Penegakan hukum dan perizinan	Penyuluhan, advokasi	PT, Dikti	√			√	
Polusi Udara	Polusi udara penyebab asma bronkial	Asma bronkial	Pendidikan kesehatan	Penyuluhan kesehatan	Pemda	√			√	
	CAPD pada gagal ginjal kronik	Gagal ginjal kronik	Pelatihan CAPD	Melakukan pelatihan pada keluarga pasien	Rumah sakit	√			√	
	STOP amputasi	Luka diabetes/kaki diabetik yang tidak dirawat dengan baik	Pendidikan kesehatan/ pelatihan perawatan luka diabetes	Melakukan penyuluhan dan pelatihan pada pasien & keluarga pasien	Rumah sakit/ Dinas kesehatan	√			√	
	Community Mental Health Nursing (CHMN)	Tidak adanya Perawat jiwa di komunitas	Pelatihan CHMN	Pelatihan perawat kesehatan jiwa	Rumah sakit	√			√	

	Kekerasan seksual pada anak	Masih tinggi angka kekerasan seksual pada	Pendidikan kesehatan & pembentukan karakter	Melakukan penyuluhan kesehatan	Komnas Perlindungan Anak (KPAI)	√			√	
--	-----------------------------	---	---	--------------------------------	---------------------------------	---	--	--	---	--

4.3 Indikator Kinerja Program PPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dalam rangka mengukur implementasi dan efektifitas renstra pengabdian pada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Bengkulu maka diperlukan indicator kinerja secara kualitatif dan kuantitatif yang mencakup beberapa aspek yaitu input, proses, output dan outcome. Kinerja Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu lebih menitik beratkan pada out put dan outcome hasil kegiatan. Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut

1. Capaian jumlah dan mutu kegiatan pengabdian pada masyarakat
2. Capaian terhadap peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan Pengabdian padamasyarakat
3. Capaian terhadap pengembangan desa binaan yang berbasis kegiatan pengabdianpada masyarakat maupun Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Posdaya
4. Capaian terhadap disiminasi kegitan pengabdian pada masyarakat di jurnal ilmiah

Keberhasilan program pengabdian masyarakat dilingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ditentukansebagai berikut:

a. Indikator Input

Tabel 4.3 Indikator Input

Indikator	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat Skema Dana Institusi	10	15	20	25	30	35
Jumlah Proposal yang diajukan Pengabdian Dibiayai Dikti						
Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	0	1	1	1	1	1
Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	10	15	20	25	30	35
Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa (PMM)	0	1	1	1	1	1

Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	0	1	1	1	1	1
Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	0	1	1	1	1	1
Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	0	1	1	1	1	1
Pemberdayaan Wilayah (PW)	0	1	1	1	1	1
Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	0	1	1	1	1	1
Jumlah dosen terlibat dalam pengabdian	20 %	30 %	40 %	55%	65%	75%
Besaran anggaran dari pengabdian mandiri (dlm juta rupiah)	2.5	5	7	10	13	15

b. Indikator Proses

Tabel 4.4 Indikator Proses

Indikator	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Pelatihan Penyusunan Proposal (Program Desentralisasi)	1	1	1	1	1	1
Pelatihan Penyusunan Proposal (Pendanaan Institusi)	1	1	1	1	1	1
Review Proposal & Hasil Pengabmas (Skim Pendanaan Institusi)	2	2	2	2	2	2
Pelatihan Penulisan Jurnal Nasional	0	1	1	1	1	1

a. Indikator Output

Tabel 4.5 Indikator Output

Indikator	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah MOU antar lembaga pengabmas	0	0	1	2	3	4
Laporan Pengabmas Skema Dana Institusi	5	6	7	8	9	10
Pengabmas Dibiayai Dikti:						
Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	0	1	1	1	1	1
Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	2	3	4	5	6	7
Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa (PMM)	0	1	1	1	1	1
Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	0	1	1	1	1	1
Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	0	0	0	0	0	0
Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	0	0	0	0	1	1

Pemberdayaan Wilayah (PW)	0	0	0	0	0	0
Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	0	0	0	0	0	0

4.4 Program Kerja PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi

Program Kerja dan kegiatan PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi disusun dalam Rencana Strategis PPM Unit Kerja/Fakultas/Program Studi masing-masing yang merupakan turunan dari Renstra PPM Universitas. Unit Kerja/Fakultas/Program Studi merupakan penanggung jawab kegiatan sesuai dengan bidang dan kompetensinya, yang mana pada pelaksanaannya dilakukan secara multi disiplin. Koordinasi pelaksanaan dilakukan oleh LPPM yang bertanggungjawab terhadap Rektor.

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1 Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal,
- 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat,
- 3) Sumber pembiayaan dari pihak swasta melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Perkiraan nominal dana Pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 (lima) tahun dijabarkan pada table di bawah ini.

Tabel 5.1 Perkiraan Nominal Dana Yang Diperlukan Setiap Program Pengabdian Universitas Muhammadiyah Bengkulu Periode 2023-2028

No	Skim	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)	2027 (Rp)	2028 (Rp)
1	Penyuluhan	45.500.000,-	55.500.000,-	90.500.000,-	95.500.000,-	100.000.000,	105.000.000,
2	Pelatihan	65.000.000,	75.000.000,	75.000.000,	80.000.000,	95.000.000,	100.000.000,
3	Pembuatan Demplot	75.000.000,	100.000.000,	85.000.000,	90.000.000,	90.000.000,	100.000.000,
4	Pendampingan	35.000.000,	50.000.000,	45.000.000,	50.000.000,	65.000.000,	70.000.000,

Perkiraan jumlah pengabdian yang dilakukan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 - 2027

No	Jenis Pengabdian	Jumlah Pengabdian					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengabdian Institusi/Mandiri	20	25	30	35	40	45
2	Pengabdian biaya Dikti:						
	Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	0	1	1	1	1	1
	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	0	1	1	1	1	1
	Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa (PMM)	0	1	1	1	1	1

	Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	0	1	1	1	1	1
	Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	0	0	0	0	0	0
	Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	0	0	0	0	0	0
	Pemberdayaan Wilayah (PW)	0	0	0	0	0	0
	Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	0	0	0	0	0	0
3	Pengabdian biaya kerjasama dengan lembaga lain	0	0	0	1	1	1
4	Hibah Internal UMB	5	10	15	20	25	30
JUMLAH							

Perkiraan nominal dana yang dapat diperoleh dalam kurun waktu 5 (lima) tahun Periode 2023-2028

Tabel 5.3 Prediksi Dana Pengabdian Kepada Masyarakat 2023 – 2028 (Jutaan)

No	Jenis Pengabdian	Prediksi Dana Pengabdian					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengabdian Institusi/Mandiri	100	125	150	175	200	225
2	Pengabdian biaya Dikti:						
	Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	0	100	125	150	175	200
	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)	76.5	100	100	100	100	100
	Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa (PMM)	0	100	125	130	135	140
	Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	0	100	125	150	175	200
	Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	0	100	125	150	175	200
	Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	0	100	125	150	175	200
	Pemberdayaan Wilayah (PW)	0	100	125	150	175	200
	Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	0	100	125	150	175	200
3	Pengabdian biaya kerjasama dengan lembaga lain	0	0	0	100	100	100
4	Hibah Internal UMB	50	75	100	125	150	175
JUMLAH							

5.2 Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi RENSTRA-PPM Setiap Tahun dan Dampaknya Bagi Masyarakat Mitra

Pola pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra dilaksanakan dengan mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan LPPM dan atau Dikti. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus mencatat kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Buku Catatan

Harian Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (logbook) secara rutin terhitung sejak penandatanganan kontrak pengabdian kepada masyarakat. Setiap proses pencairan dana pelaksana pengabdian wajib menyerahkan RAB (Rencana Anggaran Belanja) yang ditandatangani oleh Ketua LPPM. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apabila pengabdian kepada masyarakat dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan pengabdian, maka ketua peneliti harus diwajibkan mengembalikan dana pengabdian kepada masyarakat pemberi dana, dan tidak diperkenankan mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya.

5.3 Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMB

Pola diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai mekanisme, diantaranya:

- a. Menerbitkan katalog hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Mengunggah abstrak semua hasil pengabdian pada masyarakat ke Web LPPM;
- c. Mempublikasikan karya pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika UMB yang telah dipublikasikan pada jurnal; nasional/internasional bereputasi melalui web LPPM UMB, dilengkapi dengan link untuk mengakses karya tersebut;
- d. Mempromosikan buku-buku hasil pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika UMB melalui web;
- e. Menerbitkan jurnal berkala pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pelatihan dan pendampingan masyarakat;
- g. Publikasi melalui Media cetak dan elektronik.

BAB V

PENUTUP

Peluang keberlanjutan kegiatan dan program Pengabdian kepada Masyarakat UMB dapat ditinjau dari aspek internal dan eksternal. Aspek internal dapat mendukung keberlanjutan apabila seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan dan program mengembangkan roadmap sehingga memiliki program pengembangan agar dapat terus berjalan sesuai dengan roadmap yang disusun. Aspek eksternal dapat mendukung keberlanjutan apabila terjalin komunikasi dan kemitraan secara berkelanjutan dan resiprokal dalam mengembangkan program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Secara umum, keberlanjutan program ini dapat terlaksana melalui program kemitraan antara kebutuhan masyarakat dan layanan yang dapat diberikan oleh sumberdaya internal Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang kompeten.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kemenristek Dikti
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Direktorat Pendidikan Vokasi
- Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat APRIL 2016
- Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023-2028
- Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2016-2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Renstra Pengabdian Tahun 2016-2020 Universitas Negeri Malang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang Oktober 2016
- Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Borobudur 2016-2021
- Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Edisi 28 Pebruari 2017) Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi 2017
- Rencana Strategis Pengabdian 2021 - 2025 Universitas Sam Ratulangi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020